



Pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan pada masyarakat Desa Galuh Kabupaten Konawe

La Rangki¹, La Ode Alifariki², I Putu Sudayasa³
^{1,2,3}Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia

Abstract. High blood pressure, diabetes mellitus (DM), uric acid, and cholesterol are diseases that are getting longer but will definitely cause unbearable pain even cause death in patients. This community service aims to provide additional knowledge of risk factors, tackling non-communicable diseases and their complications. These community service activities include: conducting health checks and risk factors for hypertension (body weight, height, and body mass index / BMI) for screening for hypertension, gout and DM, health promotion in the form of health education. The incidence of dyslipidemia was 11.0% and the incidence of gout was 1.7%. The low results of screening or screening for disease risk factors is due to the first that the dominant activity participants are teenagers but after that after the age of the early elderly is as much as 33.3%, this has an impact on the high incidence of hypertension which is 32.9%.

Keywords: health check, risk factors

I. PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi, diabetes mellitus (DM), asam urat, dan kolesterol merupakan penyakit yang semakin lama namun pasti akan menyebabkan kesakitan yang tidak tertahankan bahkan menimbulkan kematian pada penderita. Tekanan darah yang tinggi akan menimbulkan hipertensi dan jika menetap akan menimbulkan trauma langsung terhadap dinding pembuluh darah arteri koronaria, sehingga memudahkan terjadinya artero-sklerosis (penyempitan pembuluh darah arteri) yang merupakan penyebab PJK (Penyakit Jantung Koroner) (Charles et al., 2016).

DM merupakan penyakit kronik walau secara tidak langsung menyebabkan kematian tetapi jika tidak dikelola secara tepat dapat berakibat fatal (Depkes RI, 2005). Gagalnya response sel-sel terhadap insulin akan menyebabkan system metabolisme tubuh rusak oleh karena asupan gula tidak dapat diubah dan disimpan baik dalam hati, otak, atau otot. Penyakit asam urat terjadi karena gangguan metabolik dimana jumlah asam urat dalam tubuh tidak normal sehingga akan menyebabkan pembengkakan pada persambungan otot-otot (ogut). Asam urat akan berkembang menjadi gangguan ginjal, hipertensi, hiperlipidemia, kanker, diabetes, dan kegemukan (Tayeb et al., 2012; Hayani dan Widyaningsih, 2012).

Penyakit kolesterol adalah penyakit dimana tingkat kolesterol dalam darah melampaui kadar yang normal. Kolesterol berlebih dapat tertimbun di dalam dinding pembuluh darah dan menimbulkan penyempitan atau pengerasan pembuluh darah (aterosklerosis). Kolesterol dapat menyebabkan stroke dan pasien dapat mendadak meninggal karena serangan jantung atau

penyumbatan pembuluh darah (Setiasih dan Marfianti, 2014).

Sulitnya pengobatan penyakit ini dengan waktu yang singkat, mengharuskan para masyarakat untuk sejak dini diedukasi sebagai aktifitas preventif untuk mengurangi kematian. Penyebab terjadinya penyakit ini kebanyakan disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat seperti kurang aktifitas bergerak (olahraga) dan kurang mengontrol makanan sehat (konsumsi sembarangan).

Kondisi mitra yang ditargetkan juga dipengaruhi pola hidup/ kebiasaan masyarakat seperti merokok dan minum miras, minimnya pengetahuan kesehatan, dan akomodasi wilayah Desa Galuh yang mudah dijangkau. Melihat keadaan ini maka tujuan dari kegiatan ini melakukan pemeriksaan dengan cepat bagaimana kondisi kesehatan masyarakat di Desa Galuh.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan yang dilanjutkan dengan demonstrasi pemeriksaan kesehatan, dan diskusi grup tentang konseling, informasi, dan edukasi. Tahapan dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan

Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak mitra dalam hal ini Kepala Desa mengenai peserta, waktu, tempat dan susunan acara kegiatan. Selanjutnya tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua media dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini.

2. Sosialisasi kegiatan
 Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pengumuman kepada masyarakat Desa tentang pemeriksaan yang akan dilaksanakan.
3. Pemeriksaan kesehatan
 Kegiatan dilakukan dengan cara mengukur berat badan (BB), memeriksa tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol dilanjutkan dengan konsultasi hasil secara bergilir. Pemeriksaan dilaksanakan dengan menggunakan alat test digital. Masyarakat yang datang dicatat identitasnya (nama, umur, jenis kelamin) lalu dipersilahkan menuju meja pemeriksaan. Masyarakat yang telah diperiksa berat badan (BB), memeriksa tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, kolesterol lalu diberikan kertas hasil pemeriksaan untuk konsultasi bersama pakar secara dua arah.



Gambar 3. Pengukuran tinggi badan

4. Tindak lanjut
 Tindak lanjut yang dilakukan atas hasil pemeriksaan kesehatan khususnya bagi masyarakat yang memiliki masalah kesehatan adalah melakukan kunjungan rumah yang dilakukan oleh mahasiswa

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pemeriksaan berat badan (BB), memeriksa tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, kolesterol dan konsultasi hasil telah dilakukan kepada 237 orang masyarakat Desa Galuh. Peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat diklasifikasikan dari jenis kelamin, dan usia. Peserta ada 63 orang laki-laki dan 174 orang perempuan dimana dari peserta didominasi Desa Galuh bekerja sebagai petani. Gambaran karakteristik peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1 terlihat bahwa karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 73,4%. Usia peserta yang paling banyak adalah usia 18-24 tahun yakni 37,6%. Hasil screening status kesehatan dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 1. Pengukuran tekanan darah



Gambar 2. Pemeriksaan gula darah, dan asam urat

Tabel 1. Karakteristik peserta

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	63	26,6
Perempuan	174	73,4
Usia (tahun)		
18 - 24	89	37,6
25 - 35	54	22,8
36 - 55	79	33,3
> 55	15	6,3

Tabel 2. Hasil *screening* status kesehatan

DM	Frekuensi	Persentase
Ya	10	4,2
Tidak	227	95,8
Dislipidemia		
Ya	26	11,0
Tidak	207	89,0
Gout		
Ya	4	1,7
Tidak	233	98,3
Hipertensi		
Ya	78	32,9
Tidak	159	67,1

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa kejadian DM di Desa Galuh sebesar 4,2%. Kejadian dislipidemia sebesar 11,0% dan kejadian gout sebanyak 1,7%. Rendahnya hasil *screening* atau penjarangan faktor risiko penyakit disebabkan karena yang pertama bahwa peserta kegiatan dominan berusia remaja akan tetapi setelah itu menyusul usia lansia awal sebanyak 33,3%, hal ini memberikan dampak pada tingginya kejadian hipertensi yakni 32,9%. Pada kegiatan pengabdian ini, data yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat kampung Galuh secara umum memiliki kondisi kesehatan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Konawe khususnya Ibu Kepala Desa Galuh yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UHO atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UHO, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. DEPKES RI.
- Charles, A. S., P. S. Wulandari, I. Maria. (2016). Pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah pada masyarakat Kota Jambi sebagai skrining awal penyakit jantung koroner. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 31(4): 18-20.
- Tayeb, R., V. Amelia, dan Usmar. (2012). Pengaruh Pemberian Infus Sarang Semut (*Myrmecodia pendens*) Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Majalah Farmasi dan Farmakologi*. 16 (1): 31-36.
- Setiasih, U. dan E. Marfianti. (2014). Hubungan antara kadar asam urat serum dengan tingkat keparahan penyakit jantung koroner di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *JKKI*. 6(2): 95-101.
- Hayani, M. dan W. Widyarningsih. (2011). Efek ekstrak etanol herbal putri malu (*Mimosa pudica*, L.) sebagai penurun kadar asam urat serum Mencit Jantan Galur Swiss. *Prosiding Seminal Nasional Home Care*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi dan FKM Universitas Ahmad Dahlan: 29-33.